

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya foto “Representasi Relief Candi Borobudur Jataka-Avadana dalam Tokoh Tari di Sanggar Kinara Kinari” telah berhasil menghasilkan 23 karya foto mengenai tokoh tari di Sanggar Kinara Kinari yang merepresentasikan cerita relief Candi Borobudur Jataka-Avadana. Cerita relief yang direpresentasikan menceritakan tentang raja Mandhatara. Dalam cerita raja Mandhatara terdapat tokoh raja Uphasada, tokoh premeisuri, tokoh Mandhatara kecil, tokoh Mandhatara besar, tokoh pertapa, tokoh bangau, tokoh asura, tokoh sakra.

Tahap awal yang dilakukan sebelum melakukan pemotretan adalah persiapan. Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan observasi di sanggar Kinara Kinari secara langsung dan menjalin komunikasi serta mengenal lebih dekat dengan pemilik sanggar dan anggota sanggar untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas dan perkembangan pengerjaan sendratari raja Mandhatara. Proses penciptaan karya tugas akhir ini dilakukan di tempat latihan sanggar dikarenakan lokasi yang memiliki *spot* yang fotogenik yaitu di Pondok Tingal tempat latihan sanggar Kinara Kinari.

Pada saat pemotretan proses eksplorasi dilakukan dengan menentukan sudut pengambilan gambar yang menarik dan sesuai dengan ide serta konsep utama dalam penciptaan karya tugas akhir ini. Pose penari saat

sedang memeragakan tokoh dengan menggunakan kostum sesuai dengan tugas masing-masing memberikan gambaran tentang tokoh yang ada dalam cerita raja Mandhatara.

Dengan menampilkan karya fotografi potret hitam putih dirasa dapat merepresentasikan tokoh yang ada dalam cerita Raja Mandhatara, yang merupakan kisah pada relief Jataka-Avadana panil 21-50 pada tingkat pertama. Selain itu digunakannya teori persona agar penciptaan karya ini dapat memunculkan karakter tokoh pada cerita Raja Mandhatara dengan menampilkan penari memakai kostum sesuai dengan perannya.

Dalam pengkaryaan ini masih banyak kekurangan dari segi peralatan dan eksplorasi. Pada karya-karya ini sebenarnya masih dapat dieksplorasi lebih dalam mengenai tokoh-tokoh dalam cerita relief Candi Borobudur Jataka-Avadana. Dalam setiap karya ini dapat menampilkan tokoh yang ada dalam cerita raja Mandhatara. Karya foto potret tersebut dapat bermanfaat sebagai arsip budaya di Kabupaten Magelang yang nantinya dapat berubah dikarenakan perkembangan zaman sehingga media fotografi digunakan sebagai bukti dokumen budaya masyarakat Desa Wanurejo, Borobudur.

Kendala yang dialami selama proses penciptaan karya tugas akhir ini adalah mencocokkan jadwal dengan para anggota sanggar dan jadwal sanggar untuk melakukan sesi pemotretan. Selain itu proses pemotretan yang membutuhkan *effort* dalam mengarahkan pose dikarenakan subjek yang malu dan kaku saat sesi pemotretan.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman yang didapat selama melaksanakan skripsi penciptaan karya seni fotografi secara langsung di sanggar Kinara Kinari, terdapat beberapa saran yang diberikan dengan maksud untuk memberi manfaat bagi pencipta, pembaca, peneliti selanjutnya, dan pengurus di sanggar Kinara Kinari.

- 1) Menjalin komunikasi, mengenal lebih dekat, dan memahami karakter masing-masing penari sebelum melakukan pemotretan agar penari merasa nyaman, tidak terganggu, dan mengerti maksud serta tujuan kita datang ke mereka.
- 2) Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan sebelum melakukan pemotretan agar tidak membuang-buang waktu ketika berada di lapangan.
- 3) Melakukan regenerasi terhadap pengurus dan anggota sanggar Kinara Kinari agar dapat terus melestarikan budaya bagi masa mendatang.
- 4) Peneliti atau fotografer lain masih dapat mengembangkan objek dari bidang atau sudut pandang yang berbeda.